

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
2.1 Talasemia	9
2.2 Feritin	10
2.3 Kelasi Besi	12
2.4 Kepatuhan	20
2.5 <i>Adherence Starts with Knowledge (ASK-12)</i>	21
2.6 <i>Health Belief Model (HBM)</i>	22
2.7 <i>Medication Adherence Scale-8 (MMAS-8)</i>	25
2.8 <i>Three Box Method</i>	25
2.9 Shapiro-Wilk Test	26
2.10 <i>One-Way Anova</i>	27
2.11 Uji Validitas Menggunakan Pearson's Product Moment	27
2.12 Uji Reliabilitas Menggunakan Cronbach's Alpha	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1 Kerangka Berpikir	31
3.2 Desain Penelitian	31

3.3	Tempat dan Waktu Penelitian	32
3.4	Definisi Operasional Variabel	32
3.5	Populasi dan Sampel Penelitian	36
3.6	Kriteria Inklusi dan Eksklusi Penelitian	37
3.7	Metode Kerja	38
3.8	Analisis Data	41
3.9	Etik	41
3.10	Kerahasiaan Data	41
3.11	Conflict of Interest	43
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN		44
4.1	Demografi Pasien	44
4.2	Validitas dan Reliabilitas Kuesioner	46
4.3	Analisis Data dan Pembahasan pada Populasi Umum	55
4.4	Analisis Data dan Pembahasan pada Populasi Dewasa	102
4.5	Analisis Data dan Pembahasan pada Populasi Anak	146
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		191
5.1	Kesimpulan	191
5.2	Saran	191
DAFTAR PUSTAKA		193
LAMPIRAN		1

DAFTAR GAMBAR

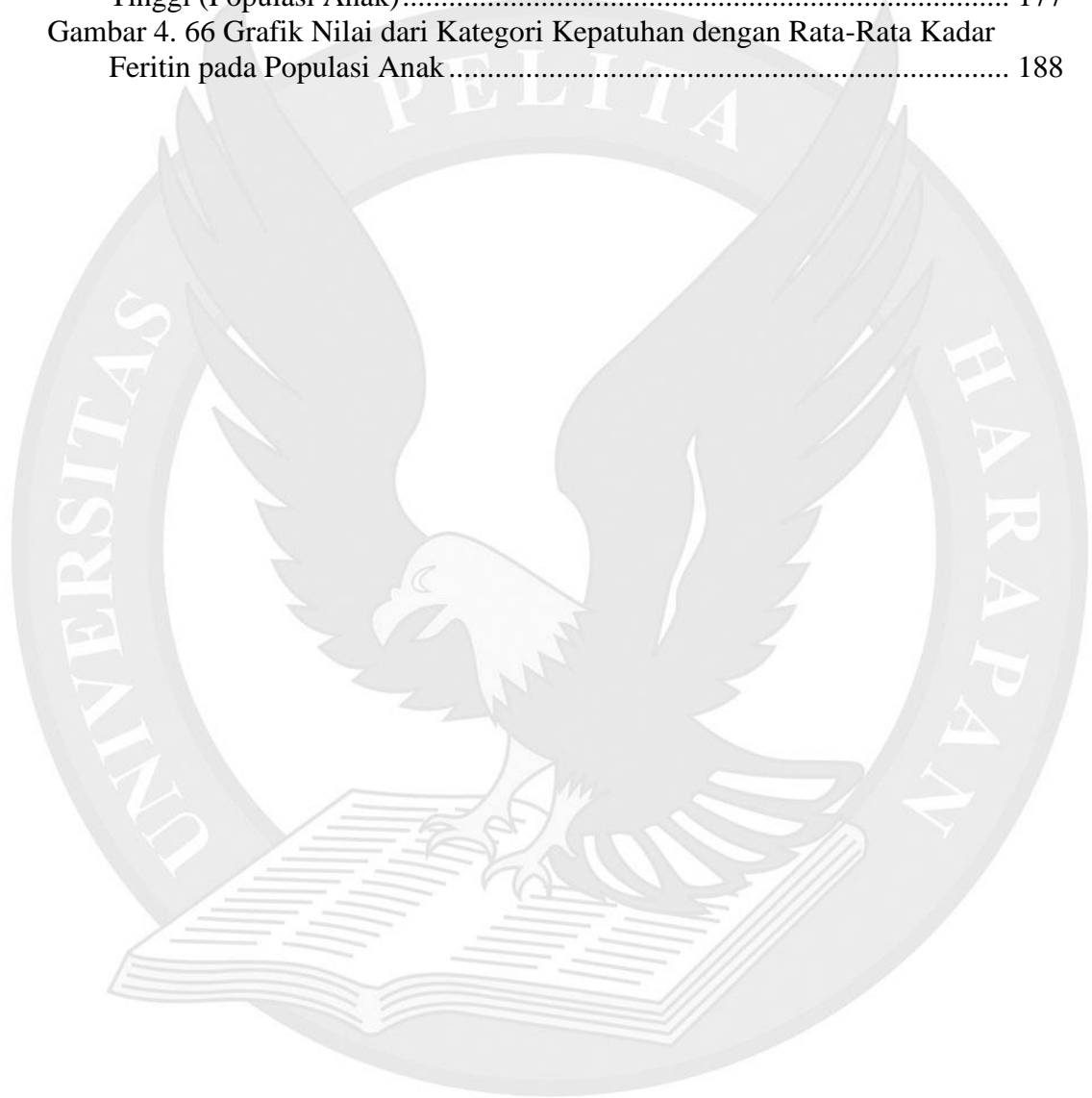
halaman

Gambar 2. 1 Health Belief Model	24
Gambar 3. 1 Kerangka Berpikir	31
Gambar 3. 2 Kerangka Operasional	38
Gambar 3. 3 Permohonan Pengajuan Izin Etik Klinis	39
Gambar 3. 4 Pengajuan Permohonan Izin Pengambilan Data di Rumah Sakit	40
Gambar 3. 5 Pengambilan Data Penelitian	40
Gambar 4. 1 Frekuensi Jawaban Perceived Susceptibility pada Pasien Kepatuhan Rendah (Populasi Umum)	55
Gambar 4. 2 Frekuensi Jawaban Perceived Susceptibility pada Pasien Kepatuhan Sedang (Populasi Umum)	56
Gambar 4. 3 Frekuensi Jawaban Perceived Susceptibility pada Pasien Kepatuhan Tinggi (Populasi Umum)	56
Gambar 4. 4 Frekuensi Jawaban Perceived Severity pada Pasien Kepatuhan Rendah (Populasi Umum)	61
Gambar 4. 5 Frekuensi Jawaban Perceived Severity pada Pasien Kepatuhan Sedang (Populasi Umum)	62
Gambar 4. 6 Frekuensi Jawaban Perceived Severity pada Pasien Kepatuhan Tinggi (Populasi Umum)	62
Gambar 4. 7 Frekuensi Jawaban Perceived Benefits pada Pasien Kepatuhan Rendah (Populasi Umum)	67
Gambar 4. 8 Frekuensi Jawaban Perceived Benefits pada Pasien Kepatuhan Rendah (Populasi Umum)	67
Gambar 4. 9 Frekuensi Jawaban Perceived Benefits pada Pasien Kepatuhan Rendah (Populasi Umum)	67
Gambar 4. 10 Frekuensi Jawaban Perceived Barriers pada Pasien Kepatuhan Rendah (Populasi Umum)	71
Gambar 4. 11 Frekuensi Jawaban Perceived Barriers pada Pasien Kepatuhan Sedang (Populasi Umum)	72
Gambar 4. 12 Frekuensi Jawaban Perceived Barriers pada Pasien Kepatuhan Tinggi (Populasi Umum)	72
Gambar 4. 13 Frekuensi Jawaban Cues to Action pada Pasien Kepatuhan Rendah (Populasi Umum)	76
Gambar 4. 14 Frekuensi Jawaban Cues to Action pada Pasien Kepatuhan Sedang (Populasi Umum)	76
Gambar 4. 15 Frekuensi Jawaban Cues to Action pada Pasien Kepatuhan Tinggi (Populasi Umum)	77

Gambar 4. 16 Frekuensi Jawaban Self-Efficacy pada Pasien Kepatuhan Rendah (Populasi Umum)	82
Gambar 4. 17 Frekuensi Jawaban Self-Efficacy pada Pasien Kepatuhan Sedang (Populasi Umum)	82
Gambar 4. 18 Frekuensi Jawaban Self-Efficacy pada Pasien Kepatuhan Tinggi (Populasi Umum)	82
Gambar 4. 19 Frekuensi Jawaban Perceived Threat pada Pasien Kepatuhan Rendah (Populasi Umum)	87
Gambar 4. 20 Frekuensi Jawaban Perceived Threat pada Pasien Kepatuhan Sedang (Populasi Umum)	87
Gambar 4. 21 Frekuensi Jawaban Perceived Threat pada Pasien Kepatuhan Rendah (Populasi Umum)	87
Gambar 4. 22 Grafik Nilai dari Kategori Kepatuhan dengan Rata-Rata Kadar Feritin pada Populasi Umum	100
Gambar 4. 23 Frekuensi Jawaban Perceived Susceptibility pada Pasien Kepatuhan Rendah (Populasi Dewasa)	103
Gambar 4. 24 Frekuensi Jawaban Perceived Susceptibility pada Pasien Kepatuhan Sedang (Populasi Dewasa)	104
Gambar 4. 25 Frekuensi Jawaban Perceived Susceptibility pada Pasien Kepatuhan Tinggi (Populasi Dewasa)	104
Gambar 4. 26 Frekuensi Jawaban Perceived Severity pada Pasien Kepatuhan Rendah (Populasi Dewasa)	107
Gambar 4. 27 Frekuensi Jawaban Perceived Severity pada Pasien Kepatuhan Sedang (Populasi Dewasa)	108
Gambar 4. 28 Frekuensi Jawaban Perceived Severity pada Pasien Kepatuhan Tinggi (Populasi Dewasa)	108
Gambar 4. 29 Frekuensi Jawaban Perceived Benefits pada Pasien Kepatuhan Rendah (Populasi Dewasa)	113
Gambar 4. 30 Frekuensi Jawaban Perceived Benefits pada Pasien Kepatuhan Sedang (Populasi Dewasa)	113
Gambar 4. 31 Frekuensi Jawaban Perceived Benefits pada Pasien Kepatuhan Tinggi (Populasi Dewasa)	113
Gambar 4. 32 Frekuensi Jawaban Perceived Barriers pada Pasien Kepatuhan Rendah (Populasi Dewasa)	118
Gambar 4. 33 Frekuensi Jawaban Perceived Barriers pada Pasien Kepatuhan Sedang (Populasi Dewasa)	118
Gambar 4. 34 Frekuensi Jawaban Perceived Barriers pada Pasien Kepatuhan Tinggi (Populasi Dewasa)	118
Gambar 4. 35 Frekuensi Jawaban Cues to Action pada Pasien Kepatuhan Rendah (Populasi Dewasa)	123
Gambar 4. 36 Frekuensi Jawaban Cues to Action pada Pasien Kepatuhan Sedang (Populasi Dewasa)	123
Gambar 4. 37 Frekuensi Jawaban Cues to Action pada Pasien Kepatuhan Tinggi (Populasi Dewasa)	123
Gambar 4. 38 Frekuensi Jawaban Self-Efficacy pada Pasien Kepatuhan Rendah (Populasi Dewasa)	128

Gambar 4. 39 Frekuensi Jawaban Self-Efficacy pada Pasien Kepatuhan Sedang (Populasi Dewasa)	128
Gambar 4. 40 Frekuensi Jawaban Self-Efficacy pada Pasien Kepatuhan Tinggi (Populasi Dewasa)	129
Gambar 4. 41 Frekuensi Jawaban Perceived Threat pada Pasien Kepatuhan Rendah (Populasi Dewasa)	132
Gambar 4. 42 Frekuensi Jawaban Perceived Threat pada Pasien Kepatuhan Sedang (Populasi Dewasa).....	133
Gambar 4. 43 Frekuensi Jawaban Perceived Threat pada Pasien Kepatuhan Tinggi (Populasi Dewasa)	133
Gambar 4. 44 Grafik Nilai dari Kategori Kepatuhan dengan Rata-Rata Kadar Feritin pada Populasi Dewasa	145
Gambar 4. 45 Frekuensi Jawaban Perceived Susceptibility pada Pasien Kepatuhan Rendah (Populasi Anak)	147
Gambar 4. 46 Frekuensi Jawaban Perceived Susceptibility pada Pasien Kepatuhan Sedang (Populasi Anak).....	147
Gambar 4. 47 Frekuensi Jawaban Perceived Susceptibility pada Pasien Kepatuhan Tinggi (Populasi Anak).....	148
Gambar 4. 48 Frekuensi Jawaban Perceived Severity pada Pasien Kepatuhan Rendah (Populasi Anak)	151
Gambar 4. 49 Frekuensi Jawaban Perceived Severity pada Pasien Kepatuhan Sedang (Populasi Anak).....	151
Gambar 4. 50 Frekuensi Jawaban Perceived Severity pada Pasien Kepatuhan Tinggi (Populasi Anak).....	152
Gambar 4. 51 Frekuensi Jawaban Perceived Benefits pada Populasi Kepatuhan Rendah (Populasi Anak)	157
Gambar 4. 52 Frekuensi Jawaban Perceived Benefits pada Populasi Kepatuhan Sedang (Populasi Anak).....	157
Gambar 4. 53 Frekuensi Jawaban Perceived Benefits pada Populasi Kepatuhan Tinggi (Populasi Anak).....	157
Gambar 4. 54 Frekuensi Jawaban Perceived Barriers pada Pasien Kepatuhan Rendah (Populasi Anak)	162
Gambar 4. 55 Frekuensi Jawaban Perceived Barriers pada Pasien Kepatuhan Sedang (Populasi Anak).....	162
Gambar 4. 56 Frekuensi Jawaban Perceived Barriers pada Pasien Kepatuhan Tinggi (Populasi Anak).....	162
Gambar 4. 57 Frekuensi Jawaban Cues to Action pada Populasi Kepatuhan Rendah (Populasi Anak)	167
Gambar 4. 58 Frekuensi Jawaban Cues to Action pada Populasi Kepatuhan Sedang (Populasi Anak).....	167
Gambar 4. 59 Frekuensi Jawaban Cues to Action pada Populasi Kepatuhan Tinggi (Populasi Anak)	167
Gambar 4. 60 Frekuensi Jawaban Self-Efficacy pada Pasien Kepatuhan Rendah (Populasi Anak)	172
Gambar 4. 61 Frekuensi Jawaban Self-Efficacy pada Pasien Kepatuhan Sedang (Populasi Anak)	172

Gambar 4. 62 Frekuensi Jawaban Self-Efficacy pada Pasien Kepatuhan Tinggi (Populasi Anak)	173
Gambar 4. 63 Frekuensi Jawaban Perceived Threat pada Populasi Kepatuhan Rendah (Populasi Anak)	176
Gambar 4. 64 Frekuensi Jawaban Perceived Threat pada Populasi Kepatuhan Sedang (Populasi Anak).....	177
Gambar 4. 65 Frekuensi Jawaban Perceived Threat pada Populasi Kepatuhan Tinggi (Populasi Anak).....	177
Gambar 4. 66 Grafik Nilai dari Kategori Kepatuhan dengan Rata-Rata Kadar Feritin pada Populasi Anak.....	188



DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	32
Tabel 4. 1 Karakteristik Demografi Pasien Talasemia Mayor di Rumah Sakit X Tangerang (n=70).....	44
Tabel 4. 2 Interpretasi Nilai Indeks Perceived Susceptibility untuk Kepatuhan Rendah pada Populasi Umum.....	59
Tabel 4. 3 Interpretasi Nilai Indeks Perceived Susceptibility untuk Kepatuhan Sedang dan Tinggi pada Populasi Umum.....	59
Tabel 4. 4 Interpretasi Nilai Indeks Perceived Severity untuk Kepatuhan Rendah pada Populasi Umum.....	64
Tabel 4. 5 Interpretasi Nilai Indeks Perceived Severity untuk Kepatuhan Sedang dan Tinggi pada Populasi Umum.....	65
Tabel 4. 6 Interpretasi Nilai Indeks Perceived Benefits untuk Kepatuhan Rendah pada Populasi Umum.....	69
Tabel 4. 7 Interpretasi Nilai Indeks Perceived Benefits untuk Kepatuhan Sedang dan Tinggi pada Populasi Umum.....	69
Tabel 4. 8 Interpretasi Nilai Indeks Perceived Barriers untuk Kepatuhan Rendah pada Populasi Umum.....	73
Tabel 4. 9 Interpretasi Nilai Indeks Perceived Barriers untuk Kepatuhan Sedang dan Tinggi pada Populasi Umum.....	74
Tabel 4. 10 Interpretasi Nilai Indeks Cues To Action untuk Kepatuhan Rendah pada Populasi Umum.....	78
Tabel 4. 11 Interpretasi Nilai Indeks Cues to Action untuk Kepatuhan Sedang dan Tinggi pada Populasi Umum.....	79
Tabel 4. 12 Interpretasi Nilai Indeks Self-Efficacy untuk Kepatuhan Rendah pada Populasi Umum.....	84
Tabel 4. 13 Interpretasi Nilai Indeks Self-Efficacy untuk Kepatuhan Sedang dan Tinggi pada Populasi Umum.....	84
Tabel 4. 14 Interpretasi Nilai Indeks Perceived Threat untuk Kepatuhan Rendah pada Populasi Umum.....	88
Tabel 4. 15 Interpretasi Nilai Indeks Perceived Threat untuk Kepatuhan Sedang dan Tinggi pada Populasi Umum.....	89
Tabel 4. 16 Pengaruh Demografi Terhadap Kepatuhan pada Data Populasi Umum	91
Tabel 4. 17 Hasil Uji Normalitas (Shapiro-Wilk) Hubungan Kadar Feritin dengan Kategori Kepatuhan pada Populasi Umum.....	98
Tabel 4. 18 Hasil Uji Homogenitas Hubungan Kadar Feritin dengan Kategori Kepatuhan pada Populasi Umum.....	99
Tabel 4. 19 Hasil Analisis Uji One Way Anova antara Hubungan Kadar Feritin dengan Kategori Kepatuhan pada Populasi Umum.....	99

Tabel 4. 20 Hasil Uji Hubungan Kadar Feritin dengan Kategori Kepatuhan pada Populasi Umum.....	99
Tabel 4. 21 Interpretasi Nilai Indeks Perceived Susceptibility untuk Kepatuhan Rendah pada Populasi Dewasa	105
Tabel 4. 22 Interpretasi Nilai Indeks Perceived Susceptibility untuk Kepatuhan Sedang dan Tinggi pada Populasi Dewasa	106
Tabel 4. 23 Interpretasi Nilai Indeks Perceived Severity untuk Kepatuhan Rendah pada Populasi Umum	110
Tabel 4. 24 Interpretasi Nilai Indeks Perceived Severity untuk Kepatuhan Sedang dan Tinggi pada Populasi Umum.....	110
Tabel 4. 25 Interpretasi Nilai Indeks Perceived Benefits untuk Kepatuhan Rendah pada Populasi Dewasa.....	115
Tabel 4. 26 Interpretasi Nilai Indeks Perceived Benefits untuk Kepatuhan Sedang dan Tinggi pada Populasi Dewasa	115
Tabel 4. 27 Interpretasi Nilai Indeks Perceived Barriers untuk Kepatuhan Rendah pada Populasi Dewasa.....	120
Tabel 4. 28 Interpretasi Nilai Indeks Perceived Barriers untuk Kepatuhan Sedang dan Tinggi pada Populasi Dewasa	120
Tabel 4. 29 Interpretasi Nilai Indeks Cues To Action untuk Kepatuhan Rendah pada Populasi Umum	125
Tabel 4. 30 Interpretasi Nilai Indeks Cues to Action untuk Kepatuhan Sedang dan Tinggi pada Populasi Umum	125
Tabel 4. 31 Interpretasi Nilai Indeks Self-Efficacy untuk Kepatuhan Rendah pada Populasi Umum.....	130
Tabel 4. 32 Interpretasi Nilai Indeks Self-Efficacy untuk Kepatuhan Sedang dan Tinggi pada Populasi Umum	130
Tabel 4. 33 Interpretasi Nilai Indeks Perceived Threat untuk Kepatuhan Rendah pada Populasi Umum	134
Tabel 4. 34 Interpretasi Nilai Indeks Perceived Threat untuk Kepatuhan Sedang dan Tinggi pada Populasi Umum.....	134
Tabel 4. 35 Pengaruh Demografi Terhadap Kepatuhan pada Pasien Dewasa....	136
Tabel 4. 36 Hasil Uji Normalitas (Shapiro-Wilk) Hubungan Kadar Feritin dengan Kategori Kepatuhan pada Populasi Dewasa	143
Tabel 4. 37 Hasil Uji Homogenitas Hubungan Kadar Feritin dengan Kategori Kepatuhan pada Populasi Dewasa	143
Tabel 4. 38 Hasil Analisis Uji One Way Anova antara Hubungan Kadar Feritin dengan Kategori Kepatuhan pada Populasi Dewasa.....	144
Tabel 4. 39 Hasil Uji Hubungan Kadar Feritin dengan Kategori Kepatuhan pada Populasi Dewasa	144
Tabel 4. 40 Interpretasi Nilai Indeks Perceived Susceptibility untuk Kepatuhan Rendah pada Populasi Anak	149
Tabel 4. 41 Interpretasi Nilai Indeks Perceived Susceptibility untuk Kepatuhan Sedang dan Tinggi pada Populasi Anak	150
Tabel 4. 42 Interpretasi Nilai Indeks Perceived Severity untuk Kepatuhan Rendah pada Populasi Umum	154

Tabel 4. 43 Interpretasi Nilai Indeks Perceived Severity untuk Kepatuhan Sedang dan Tinggi pada Populasi Umum.....	154
Tabel 4. 44 Interpretasi Nilai Indeks Perceived Benefits untuk Kepatuhan Rendah pada Populasi Umum	159
Tabel 4. 45 Interpretasi Nilai Indeks Perceived Benefits untuk Kepatuhan Sedang dan Tinggi pada Populasi Umum.....	159
Tabel 4. 46 Interpretasi Nilai Indeks Perceived Barriers untuk Kepatuhan Rendah pada Populasi Umum	164
Tabel 4. 47 Interpretasi Nilai Indeks Perceived Barriers untuk Kepatuhan Sedang dan Tinggi pada Populasi Umum.....	164
Tabel 4. 48 Interpretasi Nilai Indeks Cues To Action untuk Kepatuhan Rendah pada Populasi Umum	169
Tabel 4. 49 Interpretasi Nilai Indeks Cues to Action untuk Kepatuhan Sedang dan Tinggi pada Populasi Umum	169
Tabel 4. 50 Interpretasi Nilai Indeks Self-Efficacy untuk Kepatuhan Rendah pada Populasi Umum.....	174
Tabel 4. 51 Interpretasi Nilai Indeks Self-Efficacy untuk Kepatuhan Sedang dan Tinggi pada Populasi Umum	174
Tabel 4. 52 Interpretasi Nilai Indeks Perceived Threat untuk Kepatuhan Rendah pada Populasi Umum	178
Tabel 4. 53 Interpretasi Nilai Indeks Perceived Threat untuk Kepatuhan Sedang dan Tinggi pada Populasi Umum.....	179
Tabel 4. 54 Pengaruh Demografi Terhadap Kepatuhan pada Data Populasi Anak	181
Tabel 4. 55 Hasil Uji Normalitas (Shapiro-Wilk) Hubungan Kadar Feritin dengan Kategori Kepatuhan pada Populasi Anak	187
Tabel 4. 56 Hasil Uji Homogenitas Hubungan Kadar Feritin dengan Kategori Kepatuhan pada Populasi Anak	187
Tabel 4. 57 Hasil Uji Homogenitas Hubungan Kadar Feritin dengan Kategori Kepatuhan pada Populasi Anak	188
Tabel 4. 58 Hasil Uji Hubungan Kadar Feritin dengan Kategori Kepatuhan pada Populasi Anak	188

DAFTAR LAMPIRAN

halaman

Lampiran A - 1 Informed Consent	A-1
Lampiran B - 1 Data Demografi	B-1
Lampiran B - 2 Data Pengobatan	B-3
Lampiran B - 3 Kuesioner Kepatuhan Penggunaan Obat Kelasi Besi	B-4
Lampiran C - 1 Kuesioner Health Belief Model	C-1
Lampiran D - 1 Validitas Kuesioner Kepatuhan Penggunaan Obat Kelasi Besi	D-1
Lampiran D - 2 Skala Reliabilitas Kuesioner Kepatuhan Penggunaan Obat Kelasi Besi	D-1
Lampiran D - 3 Data Validitas dari Kuesioner Health Belief Model (HBM) bagian Perceived Susceptibility	D-1
Lampiran D - 4 Skala Reliabilitas dari Kuesioner Health Belief Model (HBM) bagian Perceived Susceptibility	D-1
Lampiran D - 5 Data Validitas dari Kuesioner Health Belief Model (HBM) bagian Perceived Severity	D-1
Lampiran D - 6 Skala Reliabilitas dari Kuesioner Health Belief Model (HBM) bagian Perceived Severity	D-2
Lampiran D - 7 Data Validitas dari Kuesioner Health Belief Model (HBM) bagian Perceived Benefits	D-2
Lampiran D - 8 Skala Reliabilitas dari Kuesioner Health Belief Model (HBM) bagian Perceived Benefits	D-2
Lampiran D - 9 Data Validitas dari Kuesioner Health Belief Model (HBM) bagian Perceived Barriers	D-2
Lampiran D - 10 Skala Reliabilitas dari Kuesioner Health Belief Model (HBM) bagian Perceived Barriers	D-3
Lampiran D - 11 Data Validitas dari Kuesioner Health Belief Model (HBM) bagian Cues to Action	D-3
Lampiran D - 12 Skala Reliabilitas dari Kuesioner Health Belief Model (HBM) bagian Cues to Action	D-3
Lampiran D - 13 Data Validitas dari Kuesioner Health Belief Model (HBM) bagian Self-Efficacy	D-3
Lampiran D - 14 Skala Reliabilitas dari Kuesioner Health Belief Model (HBM) bagian Self-Efficacy	D-4
Lampiran D - 15 Data Validitas dari Kuesioner Health Belief Model (HBM) bagian Perceived Threat	D-4

Lampiran D - 16 Skala Reliabilitas dari Kuesioner Health Belief Model (HBM) bagian Perceived Threat.....	D-4
Lampiran E - 1 Kategori Nilai Indeks untuk Kepatuhan Rendah pada Populasi Umum	E-1
Lampiran E - 2 Kategori Nilai Indeks untuk Kepatuhan Sedang dan Tinggi pada Populasi Umum.....	E-1
Lampiran E - 3 Kategori Nilai Indeks untuk Kepatuhan Rendah pada Populasi Dewasa	E-1
Lampiran E - 4 Kategori Nilai Indeks untuk Kepatuhan Sedang dan Tinggi pada Populasi Dewasa	E-1
Lampiran E - 5 Kategori Nilai Indeks untuk Kepatuhan Rendah pada Populasi Anak	E-1
Lampiran E - 6 Kategori Nilai Indeks untuk Kepatuhan Sedang dan Tinggi pada Populasi Anak	E-2
Lampiran F - 1 Surat Keterangan Lolos Kaji Etik	F-1

